

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT

**Putrama Aulia Khairi Samosir**  
Universitas Pamulang, Indonesia  
e-mail: Putramaaulia28@gmail.com

**Suciati Muanifah**  
Universitas Pamulang, Indonesia  
e-mail: [suciatimuanifah43@gmail.com](mailto:suciatimuanifah43@gmail.com)

### Abstrak

Kualitas audit merupakan proses untuk memastikan bahwa standar audit yang diterima secara umum telah diterapkan secara konsisten dalam setiap pelaksanaan audit. Kualitas audit juga mencerminkan sejauh mana auditor mampu menemukan pelanggaran atau kesalahan dalam laporan keuangan serta mematuhi standar profesional dan kode etik yang berlaku. Tugas Akhir komprehensif ini bertujuan untuk melakukan critical review terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit berdasarkan beberapa penelitian terdahulu.

Hasil telaah menunjukkan adanya variasi temuan antarpeneliti. Penelitian oleh Dessy Kumala Dewi dan Zulkarnain (2021) mengungkapkan bahwa kompetensi dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan skeptisisme profesional tidak berpengaruh signifikan. Selanjutnya, penelitian oleh Josslyn Koven, Yetty Murni, dan Sri Irvati Wahyoen (2022) menunjukkan bahwa pengalaman kerja dan reputasi Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, namun tekanan klien dan akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan. Sementara itu, penelitian oleh Salma Putri Mellinia, Saniyya Nabila Su'daa, dan Uswatun Hasanah (2024) menemukan bahwa ukuran perusahaan dan audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan rotasi audit berpengaruh negatif terhadapnya.

Secara keseluruhan, hasil critical review ini menunjukkan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal auditor, dan hubungan antarvariabel tersebut dapat berbeda tergantung pada konteks penelitian serta karakteristik sampel yang digunakan.

Kata kunci: kualitas audit, kompetensi, pengalaman kerja, akuntabilitas, rotasi audit

### Abstract

*Audit quality is a process to ensure that generally accepted auditing standards are consistently applied in every audit engagement. It also reflects the extent to which auditors are able to detect violations or errors in financial statements while complying with professional standards and ethical codes. This comprehensive final project aims to conduct a critical review of factors affecting audit quality based on previous studies.*

*The review reveals variations in research findings. Dessy Kumala Dewi and Zulkarnain (2021) found that competence and work experience significantly affect audit quality, while professional skepticism does not. Josslyn Koven, Yetty Murni, and Sri Irvati Wahyoen (2022) reported that client pressure and accountability influence audit quality, whereas work experience and public accounting firm reputation do not. Meanwhile, Salma Putri Mellinia, Saniyya Nabila Su'daa, and Uswatun Hasanah*

*(2024) found that firm size and audit tenure have no effect, while audit rotation negatively impacts audit quality.*

*Overall, this critical review suggests that audit quality is influenced by both internal and external auditor factors, and these relationships vary across research contexts and sample characteristics.*

**Keywords:** *audit quality, competence, work experience, accountability, audit rotation*

## **Pendahuluan**

Dunia bisnis dan akuntansi, kualitas audit sangat penting karena memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan adalah akurat dan dapat dipercaya. Laporan keuangan yang dapat diandalkan sangat penting bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan pemerintah, yang bergantung pada informasi ini untuk membuat kebijakan ekonomi dan membuat keputusan. Audit yang efektif membantu menemukan dan menghindari kesalahan finansial dan kecurangan dalam laporan keuangan. Jika tidak terdeteksi, ini dapat merusak reputasi bisnis. Akibatnya, kualitas audit sangat penting untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan di pasar modal dan lingkungan bisnis. (Rakhmatullah, 2024)

Audit juga membantu perusahaan mematuhi peraturan akuntansi yang berlaku dan membuat laporan keuangan jelas. Standar ini mencakup standar pelaporan keuangan internasional (IFRS) atau prinsip akuntansi yang diterima umum (GAAP) yang memberikan kerangka kerja bagi perusahaan untuk membuat laporan keuangannya. Audit yang berkualitas menilai apakah laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar yang telah ditentukan sehingga pengguna laporan keuangan dapat yakin bahwa informasi yang mereka terima adalah akurat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, audit sangat penting untuk menjaga laporan keuangan tetap akurat dan memastikan bahwa perusahaan tidak hanya memenuhi kewajiban hukumnya tetapi juga beroperasi dengan transparan dan akuntabilitas yang tinggi. (Rakhmatullah, 2024)

Kualitas audit adalah kemungkinan bahwa auditor dapat menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan klien. Dalam melakukan tugas ini, auditor harus mematuhi standar audit dan kode etik akuntan publik yang berlaku. (Yanti & Muanifah, 2021) Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), ketaatan terhadap standar profesi dan ikatan kontrak selama pelaksanaan audit dianggap sebagai kualitas audit. Audit auditor dikatakan berkualitas jika memenuhi standar auditing dan pengendalian mutu. Menurut De Angelo (1981), ada pendapat lain tentang kualitas audit: kualitas audit dapat dinilai melalui standarisasi dari bukti audit yang diperoleh akuntan eksternal; kegagalan audit didefinisikan sebagai kegagalan akuntan untuk menemukan dan melaporkan kesalahan material dan sistem akuntansi klien. (Mardiati & Pratiwi, 2019)

Kasus kualitas audit yang baru ini terjadi adalah kasus PT. Asuransi Adisarana Wanaartha (WAL) KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT) AP: Nunu Nurdiyaman dan Jenly Hendrawan Akuntan Publik KAP KNMT tidak memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk mengidentifikasi manipulasi laporan keuangan PT. Asuransi Adisarana Wanaartha (WAL), terutama terkait inflasi yang terjadi pada produk asuransi jenis saving plan berisiko tinggi dari tahun 2014 hingga 2019. Dalam kasus ini, bukti menunjukkan bahwa auditor masih dapat menurunkan kualitas audit. Proses audit berkaitan dengan masalah perilaku auditor. Faktor disposisi individu, seperti sifat auditor, dan faktor luar individu,

seperti situasi di luar auditor, memengaruhi perilaku auditor. Teori atribusi menjelaskan kecenderungan rasional manusia dan keinginan untuk menemukan dan memahami struktur sebab akibat. Faktor tekanan situasi seperti biaya audit, tekanan waktu, dan disposisi pribadi auditor dapat memengaruhi kualitas audit yang dibuat. (Primandini & Latrini, 2025)

Banyak kasus di Indonesia yang menunjukkan kualitas audit yang buruk, seperti yang terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, yang mengklaim bahwa laporan keuangan tahun 2017nya dilebih-lebihkan. Penyelidikan yang dilakukan PT Ernst & Young Indonesia pada 25 Maret 2019 menghasilkan temuan ini. Ditemukan bahwa pos pendapatan mengalami overstatement sebesar Rp. 662 miliar, dan akun laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi berjumlah Rp. 329 miliar. Laporan keuangan PT TPS Food tahun tersebut diaudit oleh Didik Wahyudianto, partner KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Ini terjadi karena hubungan yang telah lama ada antara kantor akuntan publik dan perusahaan klien, yang dikenal sebagai *Audit Tenure*. (A. T. Hidayat & Bajarnahor, 2024)

Makalah ini merupakan *critical review* atas beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit. Adapun penelitian yang pertama dilakukan oleh Dessy Kumala Dewi & Zulkarnain (2021) yang berjudul: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi). Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja inspektorat kabupaten Kuantan Singingi. Hasil dari pengujian yang di peroleh (1) kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, (2) pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit, dan (3) skeptisme profesional tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Josslyn Koven, Yetty Murni, Sri Irvati Wahyoeni (2022) yang berjudul: Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor KAP Jakarta dan Depok. Hasil dari pengujian diperoleh (1) pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, (2) tekanan klien berpengaruh terhadap kualitas audit, (3) reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan (4) akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Salma Putri Mellinia, Saniyya Nabila Su'daa, Uswatun Hasanah (2024) yang berjudul: Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Perusahaan LQ45 (Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan LQ45 adalah daftar 45 saham pilihan di BEI yang dianggap paling likuid dan memiliki fundamental yang baik, sehingga menjadi acuan bagi investor untuk melihat kinerja pasar saham secara keseluruhan (Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). Hasil dari pengujian diperoleh (1) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, ukuran perusahaan tidak berdampak pada kualitas audit; perusahaan kecil akan membuat audit yang berkualitas, sementara perusahaan dalam daftar LQ45 termasuk perusahaan besar dengan pengendalian internal yang baik, sehingga audit yang mereka buat akan lebih berkualitas. Oleh karena itu, perusahaan besar akan mengutamakan jasa audit yang lebih profesional, independen, dan memiliki reputasi yang baik untuk memperbaiki kualiti., (2) audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit Audit tenure diukur dengan menghitung berapa lama auditor mengaudit sebuah perusahaan. Dalam pasal 3 Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 17/PMK.01/2008, KAP dapat mengaudit satu perusahaan selama paling lama enam tahun buku berturut-turut, sedangkan auditor dapat mengaudit satu perusahaan selama tiga tahun buku berturut-turut, dan (3) rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit Artinya, ketika rotasi waktu

auditor berubah, itu tidak dapat mempengaruhi kualitas audit. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sebagian besar perusahaan LQ-45 menggunakan KAP yang sama dan hanya mengganti auditor selama tiga tahun berturut-turut. Ini berarti bahwa kualitas audit perusahaan tidak dapat menurun meskipun auditornya berubah.

### Metode Penelitian

Berdasarkan uraian metode penelitian ketiga artikel jurnal di atas, maka masing masing artikel jurnal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dessy Kumala Dewi & Zulkarnain (2021) yang berjudul: Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi), menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan sampel yang dipilih secara acak dan dianalisis secara statistik. Penelitian ini menggunakan data primer. Berupa pengisian kuesioner yang di berikan kepada Kantor Akuntan Publik di Kabupaten Kuantan Singingi. Populasi untuk penelitian ini adalah Kantor Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 10 orang. Sampel yang dipilih yaitu metode *purposive sampling*. Objek untuk penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi. Metode penelitian yang disebut *purposive sampling* didasarkan pada sampel yang telah dikumpulkan, sehingga temuan penelitian tersebut dapat digunakan sebagai alat penilaian saat melakukan penelitian. Metode pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.
2. Josslyn Koven, Yetty Murni, Sri Irvati Wahyoen (2022) yang berjudul: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit, menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan sampel yang dipilih secara acak dan dianalisis secara statistic. Penelitian ini menggunakan data primer. Berupa pengisian kuesioner yang di berikan kepada Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan Depok. Dengan waktu pelaksanaan 2021-2022. Populasi untuk penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan Depok. Sampel yang dipilih yaitu sampel berdasarkan *Probability Sampling*. Objek untuk penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di Jakarta dan Depok. *Probability Sampling* yaitu Pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama untuk setiap komponen populasi untuk menjadi sampel. Metode pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.
3. Salma Putri Mellinia, Saniyya Nabila Su'daa, Uswatun Hasanah (2024) yang berjudul: Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Perusahaan LQ45 (Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022), menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan sampel yang dipilih secara acak dan dianalisis secara statistic. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data meliputi data keuangan dari Perusahaan LQ45 dalam rentang tahun penelitian, mulai dari 2020 hingga 2022. Data itu diambil di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), yaitu web resmi Bursa Efek Indonesia. Metode perolehan data yang diterapkan meliputi dokumentasi, pustaka, serta observasi. Teknik perolehan sampel melalui teknik *purposive sampling* yaitu yang dalam perolehan atau pengambilan sampel yang diterapkan telah sesuai kriteria. Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut: (1) Perusahaan yang terindeks LQ 45, (2) Perusahaan yang terindeks LQ 45 selama

3 (tiga) tahun berturut-turut 2020-2022, (3) Perusahaan LQ 45 yang menerbitkan laporan tahunan pada situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), (4) Perusahaan LQ 45 yang menyajikan laporan tahunan dalam satuan mata uang rupiah. Metode penelitian yang disebut *purposive sampling* didasarkan pada sampel yang telah dikumpulkan, sehingga temuan penelitian tersebut dapat digunakan sebagai alat penilaian saat melakukan penelitian. Metode pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan data non-metrik dalam variabel dependen. Sementara itu, variabel independen ialah campuran dari variabel kategorial (data non-metrik) dengan kontinyu (data metrik). Analisis regresi logistik diterapkan melalui bantuan program SPSS versi 25.

### Hasil dan Pembahasan

1. Dessy Kumala Dewi & Zulkarnain (2021) membahas tentang Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi), dengan hasil penelitian sebagai berikut:
  - a. Berdasarkan pengujian uji t diperoleh hasil variabel kompetensi memiliki nilai sig 0.009. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, atau nilai  $0.009 < 0.05$ , maka H1 diterima. Variabel kompetensi mempunyai thitung = 3.795 dengan ttabel = 2.447. Jadi thitung > ttabel dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi memiliki kontribusi terhadap kualitas audit. Dengan nilai t yang positif, dapat disimpulkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.
  - b. Berdasarkan pengujian uji t diperoleh hasil nilai sig 0,043 ditemukan dalam pengalaman kerja; jika nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05%, atau 0,043 0,05%, maka H2 diterima. Dengan thitung = 2.447 dan ttabel = 2.556, dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman kerja memiliki kontribusi terhadap kualitas audit; nilai t positif menunjukkan hubungan yang searah dengan kualitas audit.
  - c. Berdasarkan pengujian uji t diperoleh hasil variabel Skeptisme profesional memiliki nilai sig 0,101, yang lebih rendah dari nilai probabilitas 0.05, atau 0,010 lebih besar dari 0.05, sehingga H3 ditolak. Faktor skeptisme profesional tidak memengaruhi kualitas audit. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor skeptisme profesional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.
2. Josslyn Koven, Yetty Murni, Sri Irvati Wahyoen (2022) membahas tentang Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit, dengan hasil penelitian sebagai berikut:
  - a. Berdasarkan pengujian uji kelayakan model dan uji F dan diperoleh hasil pengalaman kerja bernilai 0,069 yang berarti bahwa  $0,069 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja auditor tidak menentukan kualitas audit; auditor dengan sedikit pengalaman juga dapat memberikan audit yang bagus.
  - b. Berdasarkan pengujian uji kelayakan model dan uji F dan diperoleh hasil tekanan klien bernilai 0,001 yang berarti bahwa  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tekanan klien berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan klien dapat mempengaruhi kualitas audit jika auditor bekerja.
  - c. Berdasarkan pengujian uji kelayakan model dan uji F dan diperoleh hasil reputasi KAP bernilai 0,139 yang berarti bahwa  $0,139 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas KAP yang baik tidak menjamin kualitas audit yang baik, karena banyak kasus di mana KAP yang baik tidak memberikan hasil audit yang sesuai dengan standar audit yang berlaku.

- d. Berdasarkan pengujian uji kelayakan model dan uji F dan diperoleh hasil akuntabilitas bernilai 0,045 yang berarti bahwa  $0,045 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang berpegang teguh pada prinsip akuntabilitas memiliki kemampuan untuk menghasilkan hasil audit yang berkualitas tinggi.
3. Salma Putri Mellinia, Saniyya Nabila Su'daa, Uswatun Hasanah (2024) membahas tentang Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Perusahaan LQ45 (Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022), dengan hasil penelitian sebagai berikut:
  - a. Berdasarkan pengujian uji koefisien regresi logistik terhadap variabel dependen menunjukkan bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan; koefisien positif total -0,451 dan signifikansi 0,163 di bawah 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak (H1), atau bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memengaruhi ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.
  - b. Berdasarkan pengujian uji koefisien regresi logistik terhadap variabel dependen menunjukkan bahwa audit tenure, atau H2, tidak memengaruhi kualitas audit. Nilai koefisien positif total adalah 0,051 dan signifikansi 0,963 kurang dari 0,05, sehingga hipotesis kedua ditolak (H2). Kesimpulannya adalah bahwa audit tenure tidak memengaruhi kualitas audit.
  - c. Berdasarkan pengujian uji koefisien regresi logistik terhadap variabel dependen menunjukkan bahwa H3, yang berarti bahwa rotasi audit tidak memengaruhi kualitas audit; koefisien positif berjumlah 0,347 dengan signifikansi 0,963 kurang dari 0,05. Kesimpulannya adalah bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak, atau bahwa audit tenure tidak dapat memengaruhi kualitas audit

## KESIMPULAN

Kualitas audit didefinisikan sebagai proses untuk memastikan bahwa standar audit yang diterima secara menyeluruh diikuti dalam setiap pengauditan. Kualitas audit adalah segala kemungkinan auditor saat melakukan audit untuk menemukan pelanggaran atau kesalahan dalam laporan keuangan klien dan mematuhi standar dan kode etik yang berlaku. Namun, *International Auditing and Assurance Standards Board* (2011) menyatakan bahwa definisi kualitas audit tidak dapat diterima karena kualitas audit bergantung pada banyak faktor, baik langsung maupun tidak langsung. Opini publik terhadap auditor dan KAP juga akan dipengaruhi oleh kualitas audit ini. (Sari & Novita, 2021)

Berdasarkan uraian ketiga artikel jurnal yang dianalisis dalam *critical journal review* ini, maka penulis menyimpulkan faktor-faktor kualitas audit sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini Dessy Kumala Dewi & Zulkarnain (2021) menunjukkan bahwa Kompetensi mempengaruhi kualitas audit, Pengalaman kerja memengaruhi kualitas audit, dan Skeptisme Profesional tidak berdampak pada kualitas audit.
2. Pada penelitian ini Josslyn Koven, Yetty Murni, Sri Irvati Wahyoen (2022) menunjukkan bahwa Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, Tekanan klien berpengaruh terhadap kualitas audit, Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dan Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Pengalaman kerja auditor tidak menentukan kualitas audit; auditor dengan sedikit pengalaman juga dapat memberikan audit yang bagus. Kualitas KAP yang baik tidak menjamin kualitas audit yang baik, karena banyak kasus di

mana KAP yang baik tidak memberikan hasil audit yang sesuai dengan standar audit yang berlaku.

3. Pada penelitian ini Salma Putri Mellinia, Saniyya Nabila Su'daa, Uswatun Hasanah (2024) menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit; audit yang dibuat oleh perusahaan kecil tidak akan berkualitas tinggi, sementara audit yang dibuat oleh perusahaan dalam daftar LQ45 akan jauh lebih berkualitas karena mereka memiliki pengendalian internal yang baik dan memiliki reputasi yang baik. Audit tenure tidak dapat memengaruhi kualitas audit, dan Rotasi Audit berdampak negatif pada kualitas audit. Ini karena perusahaan rata-rata menggunakan KAP yang sama selama 3 tahun berturut-turut dengan hanya auditor yang berganti, jadi selama perusahaan masih dalam naungan KAP yang sama, rotasi audit auditor tidak dapat mempengaruhi kualitas audit.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arista, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit ( Literature Review Audit Internal ). *Jurnal Economina*, 2(6), 1247–1257.
- Ashadi, D., Deliana, & Kuntadi, C. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan : 1*(1), 99–109.
- Azzahra, M. F., Setiawan, A., & Sari Pita Dyah, R. H. (2021). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Di Indonesia. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 80–93.
- Cahya Ningrum, F. D., Mahendro Sumardjo, & Wisnu Julianto. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(1), 42–51. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i1.155>
- Caroline Dwitami, S., & Kuntadi, C. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal: Pengalaman Audit, Independensi dan Kompetensi. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(2), 302–306. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i2.168>
- Dessy Kumala Dewi, & Zulkarnain. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi). *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 10(2), 15–25. <https://doi.org/10.30606/cano.v10i2.1163>
- Febriana Azzahra, M., Setiawan, A., Dyah, R. H., & Sari, P. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Audit Di Indonesia. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar (BIEMA)*, 2(1), 80–93.
- Gustika, R., & Retnani, E. D. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Integritas Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Internal Di PT. Siantar Top Tbk Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(10), e-ISSN: 2461-0585.

- Herdian, A. F., & Sudaryono, B. (2023). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Fee, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1481–1488.
- Hidayat, A. T., & Bajarnahor, E. (2024). Fenomena Kualitas Audit Pada Perusahaan Consumer non- Cyclical Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 1301-1310 e-ISSN 2339-0840. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v4i2.21347>
- Hidayat, T. F., & Vestari, M. (2024). Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit Dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(02), 1–13.
- Indahsari, V., Kurniawan, B., & Pulungan, A. H. (2021). *Pengaruh fee audit, rotasi audit dan tenure audit terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur*. 22, 1–24.
- Koven, J., Yetty Murni, & Sri Irvati Wahyoeni. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 126–132. <https://doi.org/10.35814/relevan.v2i2.3431>
- Mardiati, D., & Pratiwi, K. J. (2019). Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Sekuritas*, 2(3), 20–33.
- Mellinia, S. P., Nabila, S., & Hasanah, U. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Perusahaan LQ45 ( Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 )*. 13(1), 89–97.
- Nazara, C. M. K., & Janrosi, V. S. E. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Batam. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5, 145–150. <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8075>
- Olivia, T., Setiawan, T., Akuntansi, P. S., Mulia, U. B., & Utara, J. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit*. 12(2), 187–201.
- Primandini, N. M. C., & Latrini, M. Y. (2025). Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure, dan Pengalaman Auditor pada Kualitas Audit. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(1), e-ISSN 2548-9224 p-ISSN 2548-7507. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2438>
- Purnomo, L. I., & Aulia, J. (2019). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. 1(1).
- Rahayu, R. A. (2020). *Pengaruh Skeptisisme Profesional Audit dan Keahlian Auditor terhadap Kualitas Audit*. 13(2).
- Rakhmatullah, I. G. (2024). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderasi PENDAHULUAN Kualitas audit menjadi fokus utama dalam dunia bisnis dan akuntansi karena audit yang berkualitas menjamin bahwa laporan keuangan yang disajikan*. 15.
- Safitri, I., & Agung, S. (2020). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Auditor*



*Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Auditor Sebagai Moderasi.* 513-527  
ISSN. 2720-9687.

- Sari, C. W. A., & Novita, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(2), 112–134. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v2i2.264>
- Sasmita, R. D., & Widaryanti. (2022). Pengaruh Tekanan Klien dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi ISSN*, 01(03), 308–317.
- Suripto. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(Vol 5 No 1 (2021): Edisi Januari-April 2021), 1651–1672.
- Yanti, R. D., & Muanifah, S. (2021). Pengaruh Kualitas audit, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *SAKUNTALA Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala Vol.*, 1(1), 718-735 E-ISSN 2798-9364.